



**PROSES NEGOSIASI INDONESIA – SINGAPURA DALAM
PENETAPAN BATAS LAUT DI SELAT SINGAPURA
SEGMENT TIMUR PERIODE 2011 – 2014**

SKRIPSI

AHMAD ISMAIL

1210412021

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

2017



**PROSES NEGOSIASI INDONESIA – SINGAPURA DALAM
PENETAPAN BATAS LAUT DI SELAT SINGAPURA
SEGMENT TIMUR PERIODE 2011 - 2014**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana**

AHMAD ISMAIL

1210412021

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

2017

PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ahmad Ismail

NIM : 1210412021

Tanggal : 13 Juli 2017

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 13 Juli 2017



(Ahmad Ismail)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ismail
NIM : 121042021
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan hasil karya ilmiah ini kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Hak Bebas Royalti Noneksekutif atas karya ilmiah yang berjudul: Proses Negosiasi Indonesia – Singapura Dalam Penetapan Batas Laut Di Selat Singapura Segmen Timur Periode 2011 – 2014.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 13 Juli 2017

Yang menyatakan,



Ahmad Ismail

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

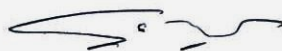
Nama : Ahmad Ismail

NRP : 1210412021

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Proses Negosiasi Indonesia – Singapura Dalam Penetapan
Batas Laut Di Selat Singapura Segmen Timur Periode
2011 – 2014

Telah Berhasil dipertahankan di hadapan Penguji dan Pembimbing serta telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.



Dra. Nurmasari S, M. Si

Pembimbing



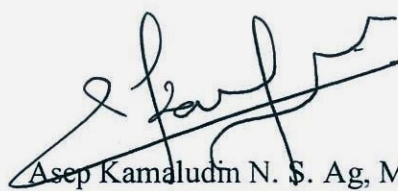
Shanti Darmastuti S. IP, M. Si

Penguji Lembaga



Drs. I Gede Wisura, M. Si

Penguji Ahli



Asep Kamaludm N. S. Ag, M.Si.

Ka. Prodi



Dr. Anhar Venus, MA.

Dekan

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 13 Juli 2017

Proses Negosiasi Indonesia – Singapura Dalam Penetapan Batas Laut Di Selat Singapura Segmen Timur Periode 2011 – 2014

Ahmad Ismail

Abstrak

Penelitian ini berjudul “*Proses Negosiasi Indonesia – Singapura Dalam Penetapan Batas Laut Di Selat Singapura Segmen Timur Periode 2011 - 2014*”. Indonesia yang berbatasan laut dengan Singapura perlu memastikan batas laut agar tercapainya penguatan hubungan bilateral Indonesia dengan Singapura yang selama ini telah berjalan dengan baik sehingga akan memberikan dampak yang positif dalam penguatan hubungan bilateral antar kedua negara di berbagai bidang. Indonesia yang sudah menetapkan batas laut di segmen tengah dan segmen barat perlu melanjutkan negosiasi terkait batas laut di segmen timur. Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut, penulis menggunakan beberapa konsep dan teori. Penulis menggunakan konsep *Diplomacy* yang menggunakan pendekatan dengan proses negosiasi, bertujuan untuk memelihara hubungan-hubungan politik maupun nonpolitik yang akan meningkatkan nilai-nilai kepentingan bersama dengan Singapura. Lalu penulis menggunakan teori Hukum laut UNCLOS1982 berperan penting dalam masalah penetapan batas laut Indonesia dengan Singapura di selat Singapura segmen timur. Kemudian penulis menggunakan teori Perbatasan yang merupakan bahasan yang penulis bahas karena penulis membahas penetapan batas laut Indonesia dengan Singapura. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan menjelaskan kasusnya, serta pengumpulan data primer dan sekunder melalui analisis data dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan proses negosiasi yang dilakukan kedua negara telah berjalan dengan baik meski memiliki beberapa hambatan. Karena dalam negosiasi memerlukan kesepakatan dari kedua belah pihak agar negosiasi dapat disepakati. Indonesia melakukan negosiasi dengan Singapura bertujuan agar menghindari adanya konflik.

Kata Kunci ; Indonesia, Singapura, Selat Singapura, Segmen Timur, Negosiasi.

Negotiation Process of Indonesia - Singapore In Seizing of Sea Border In Singapore Strait East Segment Period 2011 - 2014

Ahmad Ismail

Abstract

This study entitled "Negotiation Process of Indonesia - Singapore In Seizing of Sea Border In Singapore Strait East Segment Period 2011 - 2014". Indonesia bordering the sea with Singapore needs to ensure the sea boundary to achieve the strengthening of Indonesia's bilateral relationship with Singapore which has been running well so that it will have a positive impact in strengthening bilateral relations between the two countries in various fields. Indonesia which has set the sea boundary in the middle segment and the west segment needs to continue negotiations related to the sea border in the eastern segment. To answer the research questions, the author uses several concepts and theories. The authors use the Diplomacy concept which uses the approach of the negotiation process, aiming to maintain political and non-political relations that will enhance the shared values of interests with Singapore. Then the author uses UNCLOS 1982 marine law theory plays an important role in the problem of setting Indonesia's maritime boundary with Singapore in the eastern Singapore strait. Then the author uses the theory of Border which is a discussion that the author discussed because the author discusses the determination of Indonesia's maritime boundary with Singapore. The author uses qualitative methods by explaining the case, as well as the collection of primary and secondary data through data analysis and interviews. The results of this study indicate the negotiation process carried out by both countries has been running well despite having several obstacles. Because in negotiations requires an agreement from both parties in order for negotiations to be agreed upon. Indonesia negotiates with Singapore to avoid conflict.

Keywords : Indonesia, Singapore, Singapore Strait, East Segment, Negotiation.

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya. Juga tidak terlepas Shalawat serta Salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari segala kesalahan dan kekurangan. Ungkapan terima kasih penulis ucapkan sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan ini baik kritik maupun saran. Terima kasih penulis ucapkan kepada kepada Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Bapak Asep Kamaludin Natsir, M.Si selaku Kaprogdi HI, Ibu Nurmasari Situmeang selaku pembimbing penulis yang telah memberikan kritik yang membangun dan masukan yang positif sehingga membuat penulis mendapatkan hasil yang maksimal.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada UMI ka ivo dan keluarga besar Hj Kana yang tidak pernah berhenti membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini. Lalu Terima kasih sebesar – besarnya kepada Teman – Teman Sma Cendrawasih 1 2012 khususnya Anak Naga yang telah memberikan moral dan material kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1. Terimakasih untuk teman – teman kerja GL Melawai, Terima kasih juga kepada keluarga besar HI angkatan 12, telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini dan seluruh kawan – kawan yang tidak dapat penulis sebutkan satu – satu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Jakarta, 13 Juli 2017

Penulis

(Ahmad Ismail)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii

BAB I : PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	7
I.3. Tujuan Penelitian.....	7
I.4. Manfaat Penelitian.....	7
I.5. Tinjauan Pustaka	8
I.6. Alur Pemikiran	12
I.7. Asumsi Pemikiran	12
I.8. Kerangka Pemikiran	14
I.9. Metodologi Penelitian	17
I.10. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II : BATAS LAUT INDONESIA – SINGAPURA DI SELAT SINGAPURA

II.1. Batas Laut Indonesia – Singapura di segmen tengah Selat Singapura.....	28
II.2. Batas Laut Indonesia – Singapura di segmen barat Selat Singapura	33
II.3. Wilayah Perbatasan Batam, Bintan Karimun dan Potensi	36
II.4. Sikap Indonesia dan Singapura terhadap perbatasan	45
II.4.1 Permasalahan – Permasalahan Perbatasan.....	48
II.4.2 Indonesia dan Pengelolaan Wilayah Perbatasan Ekonomi Khusus Kepulauan Batam.....	49

BAB III : PROSES NEGOSIASI INDONESIA – SINGAPURA DALAM PENETAPAN BATAS LAUT SEGMENT TIMUR SELAT SINGAPURA

III.1. Indonesia Melakukan Perundingan dengan Singapura	59
III.1.1 Perundingan tentang penentuan titik koordinat.....	60
III.1.2 Perundingan Penentuan Garis Batas Laut Indonesia-Singapura Pada Segmen Timur	62

III.2 Tercapainya Kesepakatan Perbatasan Indonesia – Singapura di Bagian Timur Selat Singapura.....	64
---	----

BAB IV : PENUTUP

IV.1. Kesimpulan.....	70
IV.2. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA	73
----------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Choke Points di Selat Malaka – Singapura.....	22
Tabel 2 Titik Koordinat Selat Singapura Segmen Timur.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Garis Batas Laut Selat Singapura Wilayah RI – Singapura.....	3
Gambar 2	Choke Points Selat Malaka – Selat Singapura.....	21
Gambar 3	Batas Maritim Indonesia-Singapura Bagian Tengah.....	29
Gambar 4	Wilayah Perbatasan Laut Indonesia – Singapura.....	35
Gambar 5	Pulau Batam.....	38
Gambar 6	Pulau Bintan.....	41
Gambar 7	Pulau Karimun.....	43
Gambar 8	Batas laut wilayah Indonesia – Singapura di segmen timur Selat Singapur.....	64

DAFTAR SINGKATAN

AFTA ASEAN	<i>Free Trade Area</i>
ASEAN	<i>Association of South East Asia Nations</i>
Bakosurtanal	Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional
BBK	Batam Bintan Karimun
DISHIDROS TNI AL	Dinas Hidro – Oseanografi Tentara Nasional Angkatan Laut
HUKLA	Hukum Laut
IMCO	<i>Inter - Governmental Maritime Consultative Organization</i>
KEK	Kawasan Ekonomi Khusus
KSN	Kawasan Strategi Nasional
MoU	<i>Memorandum of Understanding</i>
NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia
PELNI	Pelayaran Nasional Indonesia
RI	Republik Indonesia
SDA	Sumber Daya Alam
SLOC	<i>Sea Line of Communication</i>
SMS	Selat Malaka – Singapura
TD	Titik Dasar
TOC	<i>Trans Organized Crime</i>

UNCLOS 1982	<i>United Nations Convention on the Law of the Sea 1928</i>
UU	Undang – Undang
ZEE	Zona Ekonomi Ekklusif
ZEEI	Zona Ekonomi Ekklusif Indonesia